Penerapan Desain dalam Produk Tas Wanita Berbahan Kantong Semen dan Kulit Kayu Ulin di UKM R3VIORA Tanggulangin, Sidoarjo

Larasadi Harya Nugraha[1], Rasi Ilafi[2], dan Choirul Anam[3]
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1, 2, 3]
e-mail: larasadiharya17@gmail.com

ABSTRACT

R3-VIORA is a center producing bags, wallets and footwear in the Tanggulangin area, Sidoarjo. This center has the characteristics of environmentally friendly products because it uses the cement bag waste material for the products produced. Over time, many other businesses use cement bags. R3-VIORA needs new product design innovations to add value to its environmentally friendly products by combining cement bags with ironwood bark. This research uses mix methods, qualitative and quantitative methods with a design analysis approach. The results of the research show that cement bags and ironwood can be a combination of innovative materials and add value to the environmentally friendly products typical of R3-VIORA in the form of clutch, hand bag, sling bag, and wallet.

Keyword: *design, environmentally friendly products, cement bags, ironwood bark,*

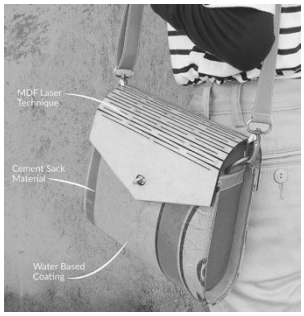
ABSTRAK

R3-VIORA merupakan sentra penghasil produk tas, dompet, dan alas kaki di daerah Tanggulangin, Sidoarjo. Sentra ini memiliki ciri khas produk ramah lingkungan karena menggunakan bahan sampah kantong semen untuk produk yang dihasilkan. Seiring berjalannya waktu, banyak pelaku usaha lain yang menggunakan bahan kantong semen. R3-VIORA butuh inovasi desain produk yang baru untuk menambah nilai produk ramah lingkungannya dengan cara mengkombinasikan kantong semen dengan kulit kayu ulin. Penelitian ini menggunakan metode *mix methods*, kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan analisis desain.Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kantong semen dan kulit kayu ulin dapat menjadi kombinasi bahan yang inovatif dan menambah nilai produk ramah lingkungan khas R3-VIORA berupa *clutch, hand bag, sling bag*, dan dompet.

Kata kunci: desain, produk ramah lingkungan, kantong semen, kulit kayu ulin,

PENDAHULUAN

R3-VIORA merupakan salah satu sentra penghasil produk berupa tas, dompet, dan alas kaki di daerah Tanggulangin, Sidoarjo. R3-VIORA memiliki produk unggulan berupa produk tas berbahan kantong semen. Kantong semen digunakan sebagai bahan tas oleh R3-VIORA karena banyaknya sampah kantong semen yang ada, serta kurangnya pemanfaatan kantong semen tersebut mendorong pemilik UKM Viora, memanfaatkan bahan daur ulang khususnya kertas semen. Ditinjau dari karakteristik kertas semen yang cukup kuat, dan mirip dengan kain disitulah pemilik mulai melihat peluang usahanya. Serta mulai membuat beberapa jenis tas dengan bahan kantong semen tersebut, mulai dari *clutch*, wadah untuk telepon seluler, serta tas selempang wanita [1]. R3-VIORA mengusung konsep bahwa produk yang dihasilkan merupakan produk *Eco Friendly* atau produk ramah lingkungan karena menggunakan bahan daur ulang tersebut.



Gambar 1. Produk tas selempang

Sumber : Anam (2018)

Namun seiring berjalannya waktu, penggunaan bahan kertas semen untuk dijadikan produk tas maupun aksesoris fesyen lainnya mulai digunakan juga oleh pelaku usaha lain. Sehingga mengakibatkan meningkatnya persaingan produk yang menggunakan bahan sejenis. Karena faktor inilah, R3-VIORA perlu desain tas inovatif agar menjadi pembeda dari pelaku usaha yang menggunakan bahan sejenis guna meningkatkan nilai produknya.

Inovasi desain tas yang akan diterapkan tetap menggunakan tema produk ramah lingkungan, yang sudah menjadi *tagline* R3-VIORA. Peneliti ingin merancang tas dengan memadukan bahan yang berbeda untuk menambah nilai produk dari tas yang akan dirancang. Namun bahan kombinasi yang digunakan harus ramah lingkungan, agar selaras dengan visi dari R3-VIORA itu sendiri yaitu menciptakan produk-produk yang *Eco Friendly*, dan memiliki nilai jual, dan estetis dalam peningkatan produk dari material daur ulang [2]. Dari pertimbangan ini lah peneliti ingin menggunakan bahan kombinasi yang berasal dari alam, seperti kulit kayu ulin asal Kalimantan untuk dijadikan produk tas ramah lingkungan khas R3-VIORA.

TINJAUAN PUSTAKA

Desain

Desain adalah proses dengan tingkat kompleksitas yang sangat tinggi yang melibatkan berbagai macam permasalahan dalam menguraikan dan menggabungkan semua atribut atau fitur dari produk secara bersama-sama untuk menghasilkan produk yang dapat diterima [3].

Tas

Tas adalah suatu wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian yang terbuat dari kain, kulit, plastik, karet dan kertas baik itu bahan sistetis maupun asli ataupun alami [4]. Beberapa tas yang dieksplorasi dalam penelitian ini antara lain,

1. *Clutch* adalah versi tas tangan yang lebih kecil. *Clutch* tidak memiliki tali atau strap penyambung, tas ini dapat disebut sebagai dompet panjang yang ukurannya lebih besar. *Clutch* memiliki satu komponen utama di dalamnya [5].
2. *Handbag* memiliki dua atau satu tali kecil dan pendek yang pas digenggam tangan dan memiliki segel atau resleting. *Handbag* biasa terbuat dari bahan kulit yang elegan dengan model yang beragam [6].
3. *Slingbag* memiliki strap atau tali yang panjang yang bisa diselempangkan ke bahu. Terbuat dari bahan *polyester* dan untuk beberapa *slingbag handmade* terbuat dari anyaman, kain, atau kanvas. Tas model ini juga biasa di gunakan untuk acara acara santai yang lebih casual [6].

Kantong Semen

Kantong semen adalah kertas *kraft* yang digunakan untuk mengemas semen. Kertas *kraft* merupakan kertas yang dibuat dari pulp hasil proses *kraft*. Kantong semen dibagi menjadi 2 jenis, yaitu kantong semen yang seluruhnya terbuat dari kertas dan kantong semen yang terbuat dari kertas berlaminasi anyaman plastik (*woven*). Sebagai pengemas semen, kekuatan kertas *kraft* untuk kantong semen dibuat dengan cara menggunakan lebih dari satu lapis kertas yang dikenal dengan istilah *multiwall paper* (MWP) [6]. Selain digunakan sebagai kerajinan tas, namun kertas semen juga dapat dimanfaatkan sebagai material sepatu [8].

Kulit Kayu Ulin

Kulit kayu ulin merupakan bagian dari batang pohon ulin asal Kalimantan. Kayu ulin banyak dimanfaatkan semenjak ratusan tahun lalu oleh Suku Dayak di pedalaman Kalimantan. Kayu ulin memiliki karakteristik yang sangant kuat dan awet, oleh karena itu Suku Dayak memanfaatkan kayu ulin untuk dijadikan jembatan, bangunan untuk pelabuhan/dermaga di pinggir sungai dan pantai, sebagai tiang listrik, tiang telepon, sebagai turap yang dipakai di tepi sungai, untuk pagar kebun dan pekarangan rumah. Pohon ulin yang telah dewasa tahan terhadap kebakaran karena kerapatan kayu yang tinggi, mempunyai kulit yang tebal dengan lapisan *cork* yang berlapis-lapis [9].

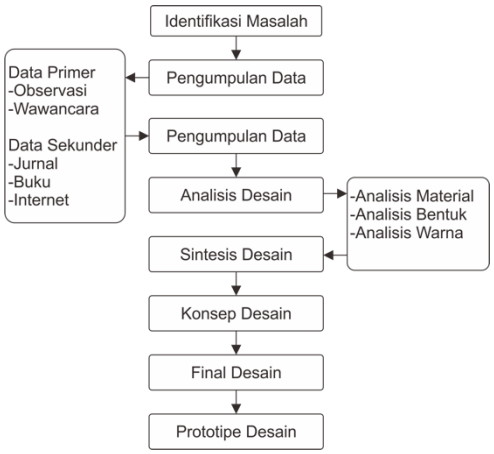


Gambar 2. Kulit kayu ulin

Sumber : Dokumen pribadi

METODE

Penelitian ini menggunakan *mix method*s yaitu metode penulisan penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif [10]. Hasil dari pengambilan data akan diolah menggunakan pendekatan analisis desain yaitu analisis material, bentuk dan warna.



Gambar 3. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Desain

Penelitian ini mengolah data primer dan sekunder dalam analisis desain seperti dijelaskan dalam tabel berikut,

Tabel 1. Analisis Desain

No	Jenis Analisis Desain	Hasil Analisis
1	**Analisis Material**	a. Menerapkan kertas semen pada produk dengan dan proses yaitu, lembaran asli dan hasil tenun. b. Menerapkan kulit kayu sebagai material pelengkap kertas semen. c. Menerapkan kulit sintetis sebagai penguat struktur tas.
2	**Analisis Bentuk**	Penerapan bentuk produk menjadi beberapa alternatif a. Clutch b. Hand Bag c. Sling Bag d. Dompet
3	**Analisis Warna**	a. Penerapan turunan warna coklat sebagai warna dominan menyesuaikan warna asli kertas semen dan kulit kayu

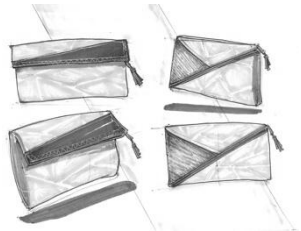
Sumber : dokumen pribadi

Konsep Desain

Hasil analisis desain menjadi acuan untuk konsep produk yang akan diproduksi. Konsep desain dari Penerapan Desain Pada Tas Wanita Berbahan Kantong Semen Dan Kulit Kayu di R3-VIORA adalah *casual feminin – recycled product* yaitu produk tas dengan desain untuk wanita dalam pemakaian santai hingga semi-formal menggunakan material daur ulang.

Desain Final

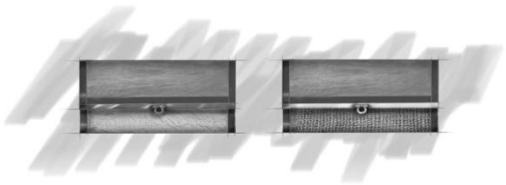
Desain final mengacu pada konsep produk yang telah dilakukan sebelumnya melalui sketsa tangan dan *digital* yang nantinya akan menjadi acuan dalam membuat produk jadi.



(a)



(b)



(d)



(c)

Gambar 4. a) Desain final *clutch*, b) Desain final *hand bag*, c) Desain final *sling bag*, d) Desain final dompet

Sumber : dokumen pribadi

a) *Clutch*; mengambil konsep *casual* dengan garis desain diagonal yang memberi ilusi lipatan pada produk.

b) *Hand bag*; menerapkan bentukan persegi dengan kombinasi garis diagonal dan jahitan kotak – kotak dengan sedikit sentuhan kulit kayu pada bagian atas.

c) *Sling bag*; menerapkan bentukan bulat pada tas selempang dengan dominasi permukaan tas menggunakan kertas semen dan struktur pinggiran tas menggunakan kulit sintetis.

d) Dompet; menerapkan bentukan persegi panjang dengan kombinasi kertas semen dan kulit kayu ulin yang diberi kuncian metal.

Produk

Hasil dari penelitian ini adalah 4 jenis produk tas wanita dengan bahan kertas kantong semen yang diwujudkan dari acuan desain final.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5. a) Produk *clutch*, b) Produk *hand bag*, c) Produk *sling bag*, d) Produk dompet

Sumber : dokumen pribadi

KESIMPULAN

Penelitian penerapan desain produk ini dapat disimpulkan bahwa penggabungan bahan kantong semen dengan kulit kayu ulin untuk dijadikan produk *clutch, hand bag, sling bag,* dan dompet dapat menambah nilai produk ramah lingkungan R3-VIORA. Dengan kombinasi kedua bahan ini dapat menjadi produk pembeda dari pesaing yang hanya menggunakan kantong semen sebagai bahan utamanya. R3-VIORA memperkuat identitasnya sebagai penghasil produk *Eco Friendly* dengan adanya bahan baru alami berupa kulit kayu ulin yang dipadukan dengan kertas kantong semen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada R3-VIORA yang berkerjasama dan mendukung sepenuhnya penelitian ini dengan memberikan waktu dan tempat usahanya sebagai bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

[1] C. Anam, L. H. Ngraha, and A. N. Rochman, "Pemanfaatan Kantong Semen dan Kayu Laser Sebagai Produk Tas untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Nilai Jual di UKM Viora Tanggulangin, Sidoarjo," *J. Itenas Rekarupa*, vol. 5, no. 1, pp. 11–21, 2018.

[2] C. Anam, A. N. Rochman, A. Fauzi, A. Nindyapuspa, and S. Khadafi, "Perancangan Desain Logo 'R3-Viora' sebagai Identitas Baru UKM Viora Collection, Tanggulangin, Sidoarjo," *JAST J. Apl. Sains Dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 50–59, 2019.

[3] D. Manfaat, *Case - Based Design: Desain Berbasis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

[4] "Apa Sebenarnya Pengertian & Defenisi Tas?," *http://mjtasbranded.com*, 23-Sep-2016. [Online]. Available: http://mjtasbranded.com/detail-blog/apa-sebenarnya-pengertian-amp-defenisi-tas/B20160923003. [Accessed: 12-Sep-2019].

[5] N. F. Syafir and A. Arumsari, "Pemanfaatan Tenun Baduy Untuk Diaplikasikan Sebagai Aksesoris Tas dengan Menggunakan Teknik Origami dan Fhuroshiki," *E-Proceeding Art Des.*, vol. 5, no. 1, pp. 375–389, Mar. 2013.

[6] W. Handoko, "Tas Sebagai Identitas Fashion Wanita," *Kompasiana*, 26-Jan-2018. [Online]. Available: https://www.kompasiana.com/retina/5a6a376df13344601c413982/tas-sebagai-identitas-fashion-wanita?page=all. [Accessed: 02-Sep-2019].

[3] R. Masriani, T. Hidayat, N. Elyani, and L. Indriati, "Kajian Kertas Kraft Untuk Kantong Semen Sebagai Acuan Pemberlakuan Regulasi Teknis Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN," *Pros. Semin. Teknol. Pulp Dan Kertas*, pp. 77–85, Oct. 2014.

[8] I. N. D. Syah and M. J. Hidayat, "Pemanfaatan Kantong Semen Sebagai Sepatu Kasual Pria," *Semin. Nas. Sains Dan Teknol. Terap.*, vol. 6, pp. 40–406, 2018.

[9] R. Effendi, "Kayu Ulin di Kalimantan: Potensi, Manfaat, Permasalahan dan Kebijakan yang Diperlukan Untuk Kelestariannya," *J. Anal. Kebijak. Kehutan.*, vol. 6, no. 3, pp. 161–168, Dec. 2009.

[10] K. Hidayatullah, "Identifikasi Kemampuan Problem Posing Siswa Dalam Metode Pembalajaran Komidi Putar," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 2018.